

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain *Quasi experimental type Nonequivalent control*. Menurut Susongko desain *Nonequivalent control* biasanya dipakai pada eksperimen yang menggunakan kelas-kelas yang sudah terbagi kelompoknya, baik untuk kelas eksperimen maupun untuk kelompok kontrol.²¹ Sehingga dalam penelitian ini peneliti membagi dua kelas yang telah ditetapkan yaitu kelas XI IPS 3 menggunakan metode TGT dan kelas XI IPS 2 metode diskusi.

Desain ini hampir sama dengan kelompok *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.²²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek/subjek yang akan diteliti, populasi dari penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas XI SMAN 1 Plosoklaten, terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa sebagai berikut:

²¹ P Susongko, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan* (Tegal: Universitas Pancasakti Tegal, 2014). 15.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 21.

Tabel 3.1
Jumlah peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Plosoklaten

SEBARAN PESERTA DIDIK			
PER 5 AGUSTUS 2019			
Kelas	L	P	JML
XI IPS1	19	14	33
XI IPS2	14	18	32
XI IPS3	15	17	32
XI IPS4	15	15	30
Jumlah	63	64	127

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dalam pengambilannya harus dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik digunakan adalah *Simple Random Sampling*, yaitu suatu teknik yang dalam pengambilan anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pada penelitian ini sampelnya adalah kelas XI IPS 2 sebagai kelas yang menerapkan metode diskusi, kelas XI IPS 3 sebagai kelas yang menerapkan metode *team games tournament (TGT)*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengambil sumber data pada siswa kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3, kolaborator pendidik PAI dan budi pekert materi “Rasul-rasul kekasih Allah Swt.,” Dalam memperoleh data yang objektif, pada penelitian ini menggunakan metode:

1. Observasi, adalah peninjauan secara cermat dalam rangka melihat dan mengamati proses terjadinya penelitian untuk selanjutnya dapat diambil data yang mendukung penelitian.

2. Kuisisioner

Menurut Creswell, Kuisisioner merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian survey dimana partisipan/responden mengisi pernyataan atau pertanyaan kemudian dikembalikan kepada peneliti.²³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner partisipasi siswa terhadap metode *team game tournament* dan partisipasi siswa terhadap metode diskusi yang diterapkan pada mata pelajaran Agama Islam.

3. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi

²³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi Revisi VII* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 112.

pekerti materi “Rasul-rsaul kekasih Allah Swt” pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Plosoklaten. Adapun tabel kisi-kisi instrumennya sebagai berikut:

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi secara obyektif. Jadi, instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan bebera instrumen untuk memperoleh data lapangan sebagai berikut :

1. Tes

Metode tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti, peserta didik kelas XI IPS di SMAN 1 Plosoklaten Kediri Tahun Ajaran 2019/2020. Tes berupa pretes dan posttes dengan materi yang diujikan tentang materi Rasul-rasul kekasih Allah Swt. Adapun tes yang diujikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol diadakan di kelas terpisah dalam bentuk tes yang sama yaitu pilihan ganda dan essay.

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar PAI peserta didik kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 SMAN 1 Plosoklaten Kediri. Peserta didik akan dibagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama mendapat perlakuan TGT sedangkan kelompok

kedua mendapatkan perlakuan diskusi untuk mengetahui metode mana yang lebih efektif, peneliti membandingkan hasil pre-test dan post-test kedua kelompok tersebut. Dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan *T-test of independent*.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrument *pretest* materi “Rasul-rasul itu kekasih Allah SWT”

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Soal	Nomor Soal
Memahami makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt	Menjelaskan pengertian iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	PG, Essay	1, 10, 16, 17.
	Menyebutkan sifat-sifat Rasul Allah Swt.	PG, Essay	3, 5,6, 8, 12, 18, 20.
	Menjelaskan rasul-rasul Ulul Azmi	PG , Essay	7, 13, 14
Memahami kandungan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	Menunjukkan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	PG , Essay	9, 11, 15.
Memahami hikmah iman kepada rasul-rasul Allah Swt	Menjelaskan hikmah dari beriman kepada rasul-rasul Allah SWT.	PG, Essay	2, 4. 19.
Jumlah			20

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrument *post-test* materi “Rasul-rasul itu kekasih Allah SWT”

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Soal	Nomor Soal
Memahami makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	Menjelaskan pengertian iman dan rasul-rasul Allah Swt.	PG, Essay	1, 6, 18.
	Menyebutkan sifat-sifat Rasul Allah Swt.	PG, Essay	2, 3, 4, 5, 8, 10, 14, 16, 19.
	Menjelaskan rasul-rasul Ulul Azmi	PG	7, 11, 12, 13.
Memahami kandungan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	Menunjukkan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	PG, Essay	15. 20.
Memahami hikmah iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	Menjelaskan hikmah dari beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.	PG, Essay	9, 17.
Jumlah			20

2. Kuesioner

Kuesioner ini menggunakan skala Likert, dimana pada setiap itemnya terdapat pilihan jawaban sebagai berikut: SS: Sangat Setuju, S : Setuju, KS : Kurang Setuju, TS : Tidak Setuju, STS : Sangat Tidak

Setuju. Dalam hal ini angket skala likert menyediakan pertanyaan yang sesuai dengan pilihan. Dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Penskoran Skala Likert

Jawaban	Item	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3.5
Kisi-kisi instrument respon peserta didik

No	Dimensi	Indikator	Item nomor		
			Fav	Unfav	Jm I
1	Penyajian Kelas	Mampu menerapkan pengetahuan Agama Islam	1	2	2
		Memberikan kesempatan untuk menemukan idenya sendiri	3	4	2
2	Kelompok (<i>team</i>)	Membantu melatih komunikasi siswa dalam menyampaikan pendapat	5	6	2
		Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial	7	8	2
3	Permainan (<i>Games</i>)	Memecahkan persoalan yang dihadapi siswa	9	10	2
		Menyegarkan kembali pengetahuan	11	12	2
4	Turnamen	Memberikan kesempatan siswa untuk bersaing secara aktif	13	14	2
		Menjadikan siswa lebih teliti dalam mengerjakan masalah terkait Agama Islam	15	16	2
5	Penghargaan kelompok	Mendorong siswa untuk lebih giat belajar Agama Islam	17	18	2
Jumlah			9	9	18

3. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

a. Analisis Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari skor pretes dan postes penerapan pembelajaran menggunakan *team game tournament* dan diskusi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi “Rasul-rasul itu Kekasih Allah Swt. ” Keefektifan suatu metode dapat dibuktikan memenuhi Indikator-indikator yang telah ditentukan

b. Uji Instrument

1. Uji Validitas Soal

Validitas atau kesahihan digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur.²⁴ Untuk menghitung validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat dari validator yaitu bapak Abdul Malik S.Pd.I selaku guru PAI di SMAN 1 Plosoklaten.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Partisipasi Siswa Metode

Team Game Tournament

²⁴ Syofian Siregar, *Syofian Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). 87.

Dari 18 item kuisisioner setelah diuji validitas menggunakan SPSS menunjukkan bahwa 18 item tersebut valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga semua item dari pernyataan dalam instrumen diikutsertakan dalam pengujian hipotesis.

Dari hasil uji reabilitas menggunakan SPSS menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0.753 dan nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* sebesar 0.757, sehingga alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Partisipasi Siswa Metode Diskusi

Dari 18 item kuisisioner setelah diuji validitas menggunakan SPSS menunjukkan bahwa 18 item tersebut valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga semua item dari pernyataan dalam instrumen diikutsertakan dalam pengujian hipotesis.

Dari hasil uji reabilitas menggunakan SPSS menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0.751 dan nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* sebesar 0.764, sehingga alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

c. Uji persyaratan analisis data

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil pada setiap instrumen berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ni

menggunakan *kolmogorov-smirnov* karena sampel yang digunakan sebanyak 54 sampel. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Distribusi data normal :probabilitas > taraf signifikasi (5%)

Distribusi data tidak normal :probabilitas ≤ taraf signifikasi (5%)

2. Homogenitas Varian

Selain menguji normalitas sebaran, diperlukan untuk menguji homogenitas varians. menyatakan bahwa uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan seracara signifikan satu dengan lainnya.

Dengan syarat:

Data homogen : Nilai (p) > taraf signifikasi (5%)

Data tidak homogen : Nilai (p) < taraf signifikasi (5%)

3. Uji Hipotesis (Uji Perbedaan Dua Rata-rata)

Digunakan untuk mengetahui koefisien perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi “Rasul-rasul itu kekasih Allah Swt” dengan menggunakan metode *team game tournament* dan metode diskusi di SMAN 1 Plosoklaten. Uji yang digunakan adalah uji-t atau *t test of independent*. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan²⁵:

Ho diterima $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Dengan menggunakan angka probabilitas, dengan ketentuan:

Ho diterima Probabilitas > taraf nyata (α)

Ho ditolak Probabilitas \geq taraf nyata (α)

d. Indikator Efektifitas

Indikator merupakan wakil dari suatu kejadian yang diteliti, sedangkan efektif adalah pengaruhnya yang dapat membawa hasil yang bermanfaat. Dalam hal ini efektivitas harus membawa hasil yang diharapkan. Indikator penelitian ini yaitu peserta didik yang lolos KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan oleh sekolah sebesar 7,5.

Dalam hal ini peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan cara mencari nilai rata-rata dan prosentasi hasil belajar peserta didik, sebagaimana rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N \times 100} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah nilai dalam satu kelas

P = Jumlah skor dalam persen

N = Jumlah peserta didik

Dalam penilaian aspek kognitif ini dilakukan dengan cara:

²⁵ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 109.

1. Perbedaan dua rata-rata melalui uji t test pada kelas yang menggunakan metode *team game tournament* dan kelas yang menggunakan metode diskusi.
2. Dibandingkan dengan nilai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

Sedangkan cara menafsirkan pesentase keefektifan aspek kognitif adalah seperti tabel 4.6 berikut:

Tabel 3.7

Kriteria pesentase keefektifan aspek kognitif

No	Persentase peserta didik yang lolos KKM	Keterangan
1.	0% - 20%	Tidak efektif
2.	21% - 40%	Kurang efektif
3.	41% - 60%	Cukup efektif
4.	61% - 80%	Efektif
5.	81% - 100%	Sangat efektif